

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana dalam metode ini berarti peneliti mengumpulkan, menceritakan, mengolah serta menulis informasi-informasi yang diperoleh secara rinci dan teliti berdasarkan gejala serta situasi yang terjadi di lapangan yang terukur, terhitung serta teranalisis oleh angka yang sifatnya makro serta memiliki tujuan untuk mengkonfirmasi teori yang telah ada sebelumnya untuk dapat diuji kebenarannya. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji serta menganalisis berbagai data, gejala, serta peristiwa yang ada dan terjadi di muka bumi (Ahman Sya, 2011). Peneliti menggunakan alat dan bahan dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Alat Penelitian

Tabel 3. 1
Alat Penelitian

No.	Alat yang digunakan	Fungsi
1.	Laptop	Analisis data dan pembuatan laporan
2.	<i>Software ArcGis 10.8</i>	Mengolah data spasial dan pembuatan peta
3.	GPS (<i>Global Positioning System</i>)	Menentukan koordinat dan melakukan <i>plotting</i>
4.	<i>Smartphone</i>	Mendokumentasikan kegiatan di lapangan
5.	Alat Tulis	Mencatat hasil data lapangan atau hal lainnya yang diperlukan

Sumber: Hasil Analisis 2024

b. Bahan Penelitian

- 1) Citra satelit
- 2) Peta administrasi
- 3) Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 57 Tahun 2019
- 4) Data lokasi minimarket dan pasar tradisional

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian, atau yang menjadi fokus perhatian pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Sebaran minimarket dan pasar tradisional di Kota Tasikmalaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus analisis tetangga terdekat yang akan menghasilkan pola persebaran, yaitu:
 - 1) Bergerombol (*clustered*)
 - 2) Tidak merata (*random*)
 - 3) Merata (*regular*).
- b. Tingkat kesesuaian lokasi minimarket terhadap pasar tradisional di Kota Tasikmalaya dapat diidentifikasi dengan dilakukan analisis *buffering* pada lokasi minimarket terhadap pasar tradisional sesuai dengan Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 57 Tahun 2019, yaitu:
 - 1) Sesuai (>500-meter dari pasar tradisional)
 - 2) Tidak sesuai (<500-meter dari pasar tradisional)

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yakni minimarket yang ada di Kota Tasikmalaya dengan jumlah minimarket yaitu 227 buah, serta pasar tradisional yang ada di Kota Tasikmalaya sebanyak 10 buah. Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Minimarket dan Pasar Tradisional di Kota Tasikmalaya

No	Nama Kecamatan	Jumlah Minimarket	Jumlah Pasar Tradisional
1.	Kecamatan Bungursari	9	0
2.	Kecamatan Cibeureum	19	1
3.	Kecamatan Cihideung	29	1
4.	Kecamatan Cipedes	38	0
5.	Kecamatan Indihiang	20	1
6.	Kecamatan Kawalu	15	1
7.	Kecamatan Mangkubumi	24	2
8.	Kecamatan Purbaratu	7	1
9.	Kecamatan Tamansari	18	2
10.	Kecamatan Tawang	48	1
Jumlah		227	10

Sumber: DISKUKMPERINDAG Dimodifikasi Penulis, Tahun 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam dua klasifikasi sampel, diantaranya:

a. *Total Sampling*

Total sampling yaitu mengambil seluruh elemen dari populasi sebagai sampel, dikarenakan untuk data populasi yang ada dirasa penting. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yakni pasar tradisional yang ada di Kota Tasikmalaya sebanyak 10 buah, serta minimarket yang ada di Kota Tasikmalaya dengan jumlah minimarket yaitu 227 buah.

b. *Simple Random Sampling*

Simple Random Sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan cara peneliti mencampurkan semua subjek yang ada dalam populasi sehingga tidak ada perbedaan pada subjek tersebut (Tersiana, 2018). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pemilik minimarket yang ditunjuk sampel sebanyak 10% dengan jumlah yaitu 23 minimarket.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak baku dengan data primer berupa observasi, wawancara, studi dokumenter langsung ke lapangan serta data sekunder berupa studi literatur dari buku, jurnal dan artikel sebagai bahan referensi agar dapat terlaksananya suatu pengumpulan data.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan berarti suatu cara atau proses pengamatan terhadap kegiatan atau permasalahan yang ada secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan melalui pertemuan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.

c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu metode pengumpulan data melalui cara menghimpun, menganalisis dokumen, gambar maupun citra. Dokumen-dokumen ini yang kemudian dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan dalam penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku, surat kabar, majalah, browsing internet dan kepustakaan lainnya yang relevan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh informasi yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data agar dapat memudahkan pekerjaannya dalam membuat penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman untuk mengumpulkan serta memperoleh data yang bersifat fakta di lapangan melalui

pengamatan secara langsung. Pedoman ini dapat berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis, contohnya sebagai berikut:

1. Lokasi

- 1) Kecamatan :
- 2) Kota/Kabupaten :
- 3) Provinsi :
- 4) Batas Administratif:

 - a) Sebelah Barat :
 - b) Sebelah Utara :
 - c) Sebelah Timur :
 - d) Sebelah Selatan :

2. Fisiografi

- 1) Letak Astronomis :
- 2) Luas Wilayah :
- 3) Kemiringan :
- 4) Ketinggian :
- 5) Morfologi :
- 6) Jenis Tanah :
.....

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data melalui sistem pengajuan pertanyaan kepada narasumber pada lokasi penelitian untuk kelengkapan informasi pada penelitian yang dilakukan, selanjutnya narasumber tersebut diharapkan dapat memberikan respon terbaik serta relevan kepada peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara:

1. Apa nama minimarket yang Bapak/Ibu kelola?

.....

2. Dimanakah alamat minimarket tersebut?

.....

3. Sejak kapan minimarket ini didirikan?

.....

4. Berapakah jumlah pegawai atau karyawan di minimarket?

.....

c. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter merupakan suatu cara peneliti dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan gambar, foto, dan dokumentasi kegiatan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan serta dapat mencari hubungan antara berbagai konsep. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara sistematis sebagai berikut:

- a. Memeriksa data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi lapangan, wawancara, studi literatur dan studi dokumenter.
- b. Menyusun serta mengelompokkan data yang telah didapatkan.
- c. Menganalisis serta mendeskripsikan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menjelaskan hasil yang terdapat di lapangan dan memberikan informasi deskriptif terhadap sebaran dan kesesuaian lokasi minimarket terhadap pasar tradisional di Kota Tasikmalaya.

1. Teknik analisis untuk mengetahui pola sebaran minimarket dan pasar tradisional dengan menggunakan metode analisis tetangga terdekat. Menurut Rindarjno (2012) menjelaskan terkait analisa tetangga terdekat atau yang lebih dikenal dengan nama *nearest neighbour analysis* memerlukan data tentang jarak antara satu permukiman dengan

permukiman yang paling dekat yaitu permukiman tetangganya yang terdekat.

Analisis tetangga terdekat adalah metode analisis yang digunakan untuk menentukan pola suatu permukiman penduduk. Dalam analisis ini, perhitungan jarak antara satu pemukiman dengan pemukiman lainnya dilakukan untuk menentukan pemukiman tetangga yang terdekat. Dengan menggunakan teknik analisis ini, pola permukiman dapat ditentukan, seperti pola yang bersifat berkelompok, menyebar, atau seragam. Data yang diperlukan dalam analisis ini adalah data GPS dan citra penginderaan. Hasil akhir dari analisis tetangga terdekat berupa indeks yang mempertimbangkan jarak, jumlah titik lokasi penyebaran, dan luas wilayah.

Analisis tetangga terdekat tidak hanya digunakan untuk menganalisis jarak antara permukiman, tetapi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi fenomena lain seperti pola persebaran tanah, pola sebaran bangunan, dan lain-lain. Evaluasi pola-pola ini menggunakan skala tetangga terdekat yang diungkapkan dalam skala R atau *R Scale*, yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut dibawah ini:

$$R = \frac{2\sqrt{P \sum r}}{N}$$

Keterangan:

P = Skala tetangga terdekat

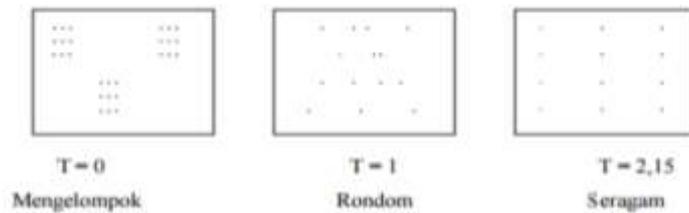
P = $\frac{\text{jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas Areal yang Diobservasi}}$

R = jarak tiap titik tempat tetangga terdekat

N = jumlah titik tempat.

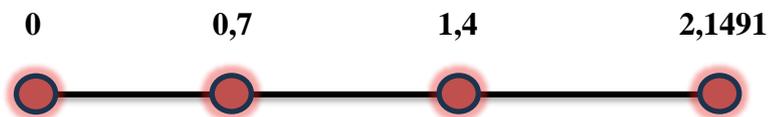
Gambar 3. 1 **Rumus *R Scale***

Dengan adanya analisis tetangga terdekat maka dapat mengetahui terhadap pola persebaran suatu objek yang akan diteliti, dengan bentuk pola persebaran sebagaimana berikut:



Gambar 3. 2
Pola Persebaran

Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 2,1491 (2,15 hasil dibulatkan) atau jika dijadikan suatu matriks menjadi kurang lebih seperti ini:



- 1) Pola bergerombol : 0,00 – 0,70
- 2) Pola tersebar tidak merata : 0,70 – 1,40
- 3) Pola tersebar merata : 1,40 – 2,1491

Pendekatan analisis tetangga terdekat memerlukan data tentang jarak waktu suatu tempat dengan tempat lainnya. Dalam menggunakan analisis tetangga terdekat ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagaimana berikut:

- 1) Menentukan batas wilayah yang akan diteliti.
- 2) Ubah pola persebaran objek menjadi pola persebaran titik.
- 3) Memberikan nomor urut bagi tiap titik untuk memudahkan dalam melakukan analisis.
- 4) Ukur jarak terdekat yaitu dengan menggunakan garis lurus yang dihitung antara suatu objek wilayah dengan objek wilayah lainnya yang merupakan tetangga terdekatnya dan catat ukuran jarak yang ditemukan pada kedua wilayahnya.
- 5) Hitung besar parameter tetangga terdekat atau *T Formula* yaitu:

$$T = \frac{JU}{JH}$$

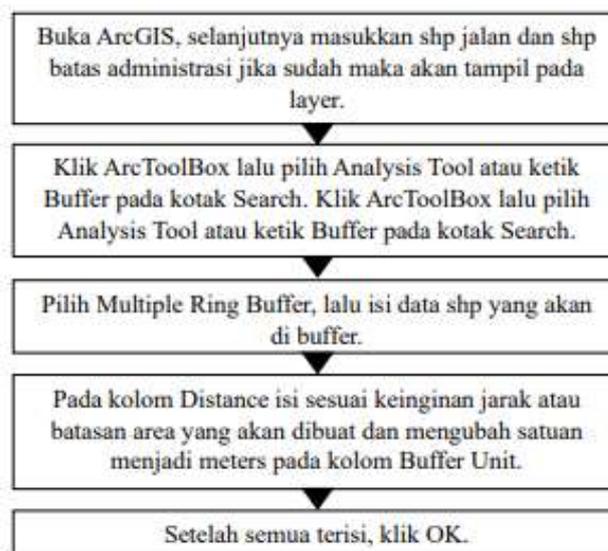
Keterangan:

- T = Indeks penyebaran tetangga terdekat
 JU = Jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat.
 JH = jarak rata-rata yang diperoleh.

Gambar 3. 3
Rumus *T* Formula

2. Teknik pengolahan data *Buffering* Peta untuk menentukan tingkat kesesuaian lokasi minimarket terhadap pasar tradisional. Metode *buffering* merupakan teknik analisis SIG yang dapat menghasilkan daerah batasan melingkupi objek sebagai pusatnya. Metode ini biasanya menghasilkan *buffer*/penyangga yang berbentuk *polygon* atau lingkaran. Metode *buffering* ini dapat digunakan untuk menentukan atau mengevaluasi lokasi pasar maupun minimarket dengan memperhatikan ketentuan. Pengumpulan data spasial dan data atribut yang diperoleh melalui observasi lokasi minimarket dan pasar tradisional di Kota Tasikmalaya kemudian diolah dengan metode *buffering*.

Langkah-Langkah dalam melakukan *buffering* peta menurut Wijayanti (2018), yaitu:



Gambar 3. 4
Langkah-Langkah *Buffering*

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang diperlukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menyiapkan segala keperluan yang diperlukan di lapangan saat melakukan observasi lapangan. Data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu *Global Positioning System* (GPS), aplikasi *Google Earth*, dan aplikasi lainnya yang menunjang terhadap keberlangsungan dalam penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara untuk mendapatkan data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mengumpulkan dokumentasi lapangan untuk menunjang penelitian.

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data ini peneliti mengolah dan mengelompokkan data yang didapatkan dari temuan hasil observasi lapangan, wawancara, studi literatur, dan studi dokumenter. Data tersebut kemudian akan diolah melalui aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu *ArcGIS*.

d. Tahap Penulisan dan Pelaporan

Pada tahap penulisan dan pelaporan ini peneliti mengolah dan mengelompokkan data yang didapatkan dari temuan hasil observasi lapangan, wawancara, studi literatur, dan studi dokumenter. Data tersebut kemudian akan diolah melalui aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu *ArcGIS*.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu 6 bulan terhitung mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024 yang dimulai dari pencarian serta identifikasi permasalahan penelitian sampai

perumusan serta pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi.

Adapun rincian dari waktu penelitian ada pada tabel dibawah ini:

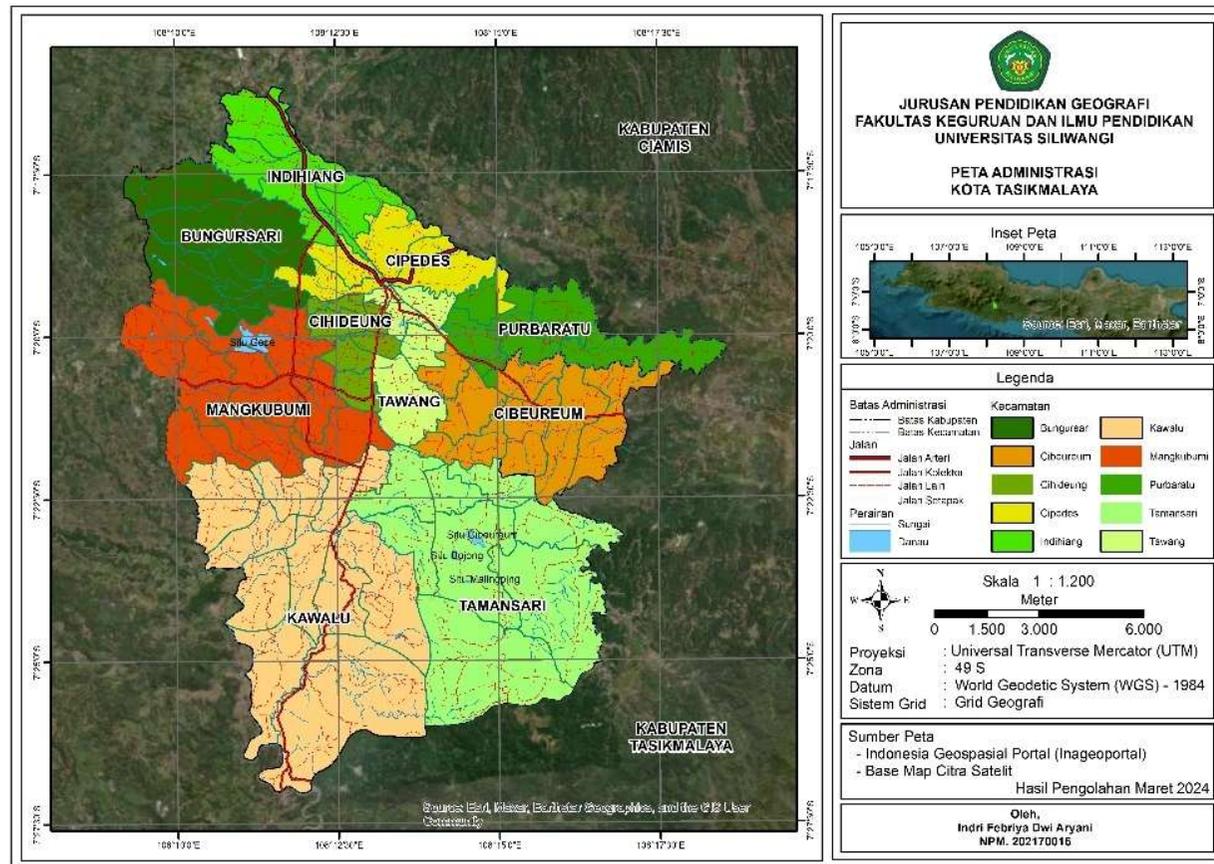
Tabel 3. 3
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian 2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Permasalahan						
2.	Observasi Lapangan						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Ujian Proposal						
5.	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3 dan Instrumen						
6.	Pembimbing Instrumen Penelitian						
7.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan						
8.	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan						
9.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan						
10.	Sidang Skripsi						
11.	Revisi						
12.	Penyerahan Naskah Skripsi						

Sumber: Hasil Pengolahan 2024

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu bertempat di Kota Tasikmalaya. Adapun gambaran wilayah penelitian ada pada gambar dibawah ini:



Sumber: Hasil Pengolahan 2024

Gambar 3.5
Lokasi Penelitian